

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Uraian berikut merupakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran logika matematika melalui penggunaan media balok. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan dalam hal-hal berikut.

1. Kondisi objektif pembelajaran logika matematika di TK Juwita menggambarkan bahwa pembelajaran logika matematika selama ini kurang tersampaikan. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai materi yang akan diajarkan, disamping itu karena guru kurang komunikatif dengan anak sehingga pembelajaran di TK yang seharusnya berpusat pada anak masih berpusat pada guru.
2. Permasalahan yang tampak pada pembelajaran yang mencakup pemilihan metode yang dipilih guru kurang variatif, pemanfaatan media balok, cara guru menggunakan media balok, peran guru dalam pembelajaran dan respons anak terhadap materi pembelajaran logika matematika telah berhasil diatasi dengan pelaksanaan tindakan terhadap pembelajaran logika matematika melalui penggunaan media balok.
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran logika matematika berdampak positif terhadap perubahan yang terjadi dalam

pembelajaran logika matematika melalui penggunaan media balok setelah dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) di TK Juwita meliputi hal berikut.

- a. Metode yang dipilih menjadi lebih bervariasi. Hal ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran logika matematika melalui penggunaan media balok sehingga pembelajaran tidak membosankan.
- b. Media balok yang selama ini digunakan hanya sebagai alat permainan sekarang dapat dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran logika matematika.
- c. Cara guru menggunakan media balok dalam pembelajaran yang selama ini terbatas sebagai alat permainan, atau mengajarkan dengan cara klasikal sekarang guru memberi kebebasan kepada anak untuk berkreasi dengan balok-balok sesuai imajinasinya sehingga pembelajaran berpusat pada anak.
- d. Peran guru yang selama ini hanya sebagai pengawas dan pemberi tugas, setelah dilakukan penelitian ini guru lebih memahami perannya sebagai pembimbing. Guru lebih komunikatif dengan anak dan guru lebih menghargai hasil karya anak.
- e. Respons anak terhadap materi pembelajaran logika matematika menjadi lebih antusias. Hal ini karena sambil bermain balok, anak mampu mengenal dan menguasai materi pembelajaran logika matematika.

Jadi sangat jelas bahwa peran guru adalah memfasilitasi anak, sehingga anak membangun atau mengkonfrontasi pemahamannya sendiri. Anak secara aktif mengasimilasikan dan mengakomodasi pengalaman baru ke dalam kerangka kognitifnya. Karenanya, pembelajaran logika matematika menjadi

lebih efektif dengan cara guru membantu anak menemukan dan memecahkan masalah dengan menerapkan pembelajaran yang lebih bermakna.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran logika matematika melalui penggunaan media balok, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Rekomendasi bagi Guru TK

Guru diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan strategi pembelajaran logika matematika dan mencobanya untuk pembelajaran dengan materi lainnya. Melalui hasil penelitian ini guru diharapkan mengupayakan hal-hal berikut.

- a. Lebih variatif dalam memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Lebih inovatif dalam memanfaatkan media belajar dan komunikatif dengan anak dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- c. Mampu mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menjadikan pembelajaran berpusat pada anak.
- d. Guru harus menjadi pembimbing, lebih menghargai hasil karya anak dan menjadi fasilitator terbaik dalam proses pembelajaran anak.
- e. Guru membuka wawasannya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar tentang model-model pembelajaran yang lebih beragam.

2. Bagi Pengelola Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)

Pengelola Program PGPAUD diharapkan melihat langsung kondisi di lapangan (TK) dan bisa memfasilitasi hal berikut.

- a. Merumuskan materi pembelajaran yang bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di TK.
- b. Mengadakan pelatihan bagi calon guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru terutama dalam pemilihan materi, metode, media dalam pembelajaran serta pengelolaan kelas yang kondusif .
- c. Mengembangkan model-model pembelajaran baru yang menyenangkan bagi anak sehingga tujuan pembelajaran di TK yaitu belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar bisa tercapai.
- d. Menyiapkan calon-calon guru yang dibekali dengan keilmuan yang sesuai dengan kurikulum TK.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan peneliti dalam merumuskan hasil penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan kemampuan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian, oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan hal berikut.

- a. Melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap manfaat media balok dalam meningkatkan kualitas pembelajaran lain di TK .
- b. Identifikasi media lain yang dapat digunakan sebagai media penyampai materi pembelajaran logika matematika di TK.

